

## ABSTRAK PENELITIAN

**Judul** : PERANAN PENDIDIKAN HUKUM FORMAL DALAM  
MEMBENTUK MINAT KE ARAH PROFESI PENE-  
GAKAN HUKUM / PERADILAN  
(Sebuah Pengamatan Pada Beberapa Fa-  
kultas Hukum Negeri)

**Peneliti (Ketua)** : Emmy Yuhassarie, S.H., LL.M

**Fakultas** : Hukum Universitas Airlangga

**Sumber biaya** : DIP Universitas Airlangga th.1983/84  
Kode No. 01.05.13.

---

Ide penelitian bermula dari munculnya kecenderungan di kalangan para sarjana Hukum dewasa ini untuk menjauhi profesi-profesi penegakan hukum, seperti : Hakim, Jaksa, dan Pengacara, terutama pengacara pidana. Hal itu cukup memprihatinkan mengingat hingga saat ini hanya seorang yang bertitel Sarjana Hukum saja yang dapat mengisi posisi-posisi tersebut.

Peneliti beranggapan bahwa pola pilihan profesi tersebut di atas hanyalah salah satu indikator belaka, dari beberapa gejala yang akan dibuktikan melalui penelitian ini. Pertama, adakah pendidikan hukum formal di fakultas hukum-fakultas hukum telah melakukan usaha semaksimal mungkin untuk menanamkan misi/nilai-nilai yang mengarahkan minat ke arah profesi luhur tersebut ?

Kedua, adakah faktor-faktor eksternal seperti merosotnya citra profesi penegak hukum di mata masyarakat misalnya, juga berpengaruh terhadap timbulnya pola tersebut ?

Atau, adakah "input" atau masukan, yang berupa siswa lulusan Sipenmaru, ke Fakultas Hukum Fakultas Hukum itu bukanlah "input prima" ? Dengan kata lain, para siswa itu memasuki Fakultas Hukum hanya karena kesasar atau "terdampar" di situ, sebab tidak diterima di bidang/jurusan lain.

Kesimpulan yang berhasil diperoleh menunjukkan bahwa para Sarjana Hukum kini nampaknya, telah enggan menghadapi tantangan, apalagi dengan rasa kurang percaya akan kemampuan yang dimilikinya, ditambah lagi dengan tuntutan untuk "survive" yang kian mendesak. Selain itu dapat disimpulkan juga bahwa belum terciptanya etika profesi, merosotnya citra profesi penegak hukum di masyarakat, serta pola pendidikan yang kurang mengarah, kurang menanamkan nilai dan mental profesional, rupanya juga memberi andil dalam menghadirkan gejala di atas.

Demikianlah hasil penelitian ini diharapkan dapat berfungsi sebagai masukan dalam usaha membenahi dan menyempurnakan tujuan serta program pendidikan hukum di masa mendatang, dengan mengaitkannya pada pelaksanaan program pendidikan  $S_1$ ,  $S_2$ , dan  $S_3$ , di bidang Ilmu Hukum.

- - - - -